

RANCANG BANGUN SISTEM PELAYANAN PAJAK BAGI KLIEN BERBASIS WEB PADA CV BINA SOLUSI CONSULTING

Dedi Sutrisno¹, Bernadus Gunawan Sudarsono², Sri Poedji Lestari³

^{1,2,3}Program Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Bung Karno

Jl. Kimia No. 20. Menteng, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

Email korespondensi : dedisutrisno.web@gmail.com

Abstract

Cv. Bina Solusi Consulting is a tax consulting service company. Tax services for clients are still carried out directly and their activities in storing documents are still recorded manually so that the volume of archives increases while the storage space does not increase, and results in storage being not accommodated, therefore we need a tax service support system for web-based clients at Cv Bina Solusi Consulting. From the description of the problems that occur, a tax service information system for web-based clients is designed and built which is expected to solve existing problems. The method of analysis and design is used Unified Modelling Language (UML). Tax Service Information System for clients using the programming language PHP and MySQL as database. The method used in designing this information system is the method System Development Life Cycle (SDLC). This system has been tested with Technique Black Box Testing, in this system there are four actors and five processes. The four actors include Director, Finance, Staff and Clients. in the five processes including Tax Service Information, Tax Service Registration, Tax Service Payments, Tax Services and Monthly Tax Reports. With this information system can help companies in the process of tax services.

Keywords: *Tax Services, Clients, Web, System Development Life Cycle, Black Box Testing.*

PENDAHULUAN

Cv. Bina Solusi Consulting merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang konsultan pajak. Konsultan pajak adalah orang yang membantu Wajib Pajak dalam menyelenggarakan hak dan kewajiban dalam bidang perpajakan melalui upaya pemberian jasa konsultasi (Nugraheni & Sunaningsih, 2020). Jasa konsultan pajak merupakan sebuah sarana dimana di dalamnya terdapat orang-orang yang memiliki pengetahuan lebih dan pemahaman yang baik tentang pajak. Peran dari konsultan pajak sangatlah penting untuk membantu wajib pajak menyelesaikan masalah-masalah perpajakan sekaligus dapat membantu peranan pemerintah dalam memberikan pengertian kepada wajib pajak dalam hal perpajakan (Pontoh et al., 2017).

Cv Bina Solusi Consulting melayani berbagai jenis jasa yang berkaitan dengan perpajakan orang pribadi maupun badan. Seperti jasa Administrasi Perpajakan, Pajak bukan hanya menyangkut aspek material, tetapi juga berkaitan dengan aspek formal atau dokumentasi. Kami membantu Klien dalam melakukan administrasi atau pencatatan perpajakan dan mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) Masa dan SPT Tahunan PPh serta SPT Masa PPN (Pajak Pertambahan Nilai) secara baik dan benar. SPT (Surat Pemberitahuan) adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Yulia et al., 2010).

Permasalahan pada CV Bina Solusi Consulting terkait dalam pelayanan pajak adalah pada aktivitasnya dalam pelayanan pajak masih dilakukan datang secara langsung dan dalam menyimpan dokumen masih dilakukan secara manual sehingga bertambahnya volume arsip terus-menerus sementara ruang tempat penyimpanan yang tidak bertambah, dan mengakibatkan tidak tertampungnya penyimpanan tersebut.

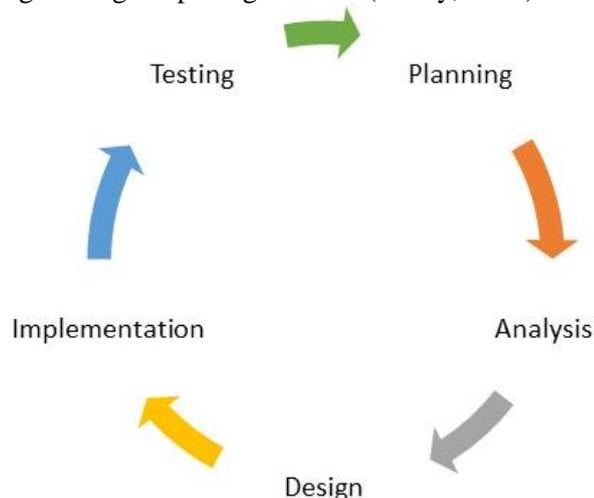
Sebagai masukan dari masalah yang terjadi pada Cv Bina Solusi Consulting, mengenai perancangan dan pembuatan sistem pelayanan pajak bagi klien yang masih manual dengan menggantinya menggunakan aplikasi, sehingga akan menjadi lebih cepat dan mudah serta meningkatkan kualitas pelayanan pajak bagi klien pada Cv Bina Solusi Consulting.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Cv Bina Solusi Consulting. Dalam hal ini metode yang akan digunakan sebagai berikut:

Tahapan Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle (SDLC)*. *SDLC* adalah metode perangkat lunak yang dapat dikembangkan secara sistematis dan yang akan meningkatkan kemungkinan menyelesaikan proyek software dalam batas waktu waktu dan menjaga kualitas produk software sesuai standar. Kerangka Pengembangan Sistem Life Cycle memberikan urutan kegiatan untuk desainer sistem dan pengembang untuk mengembangkan perangkat lunak (Andry, 2015).



Gambar 1. Tahapan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pajak Cv. Bina Solusi Consulting

Tahapan *System Development Life Cycle (SDLC)* pada sistem usulan Cv Bina Solusi Consulting tiap tahapannya sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan (*Planning*)
Tahap perencanaan dimulai dengan melakukan observasi di Cv. Bina Solusi Consulting, kemudian mengidentifikasi dan merumuskan masalah terkait dengan proses pelayanan pajak bagi klien.
2. Tahapan Analisis (*Analysis*)
Tahapan ini bermula dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan terkait proses pelayanan pajak bagi klien. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan pengamatan atau observasi dan melakukan wawancara terhadap pihak terkait.
3. Tahapan Desain (*Design*)
Tahapan ini dimulai dengan prosedur pada sistem usulan, perancangan use case diagram, activity diagram, normalisasi basis data, dan selanjutnya membuat class diagram, struktur menu sistem usulan dan yang terakhir perancangan antarmuka pengguna (*user interface*).
4. Tahapan Implementasi (*Implementation*)
Pada tahapan ini ialah melakukan pembuatan sistem informasi pelayanan pajak bagi klien berbasis web, dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan *Database Management System (DBMS) MySQL*.

5. Tahapan Pengujian (*Testing*)

Tahapan ini ialah tahapan pengujian untuk sistem saat melakukan demo program yang berhasil dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisa pada sistem informasi pelayanan pajak bagi klien di Cv. Bina Solusi Consulting, langkah selanjutnya adalah persiapan untuk menindaklanjuti sistem yang telah berjalan yaitu perancangan sistem.

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan proses prosedur prosedur untuk mendukung operasi sistem(Aini, 2021). Dimana tujuan perancangan sistem ini untuk memudahkan pengguna dalam menjalankan sekaligus mengolah proses bisnis yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Setiap perancangan program atau aplikasi dibutuhkan beberapa komponen pendukung penting agar program aplikasi beroperasi seacara efektif dan efisien(Nugroho, 2016).

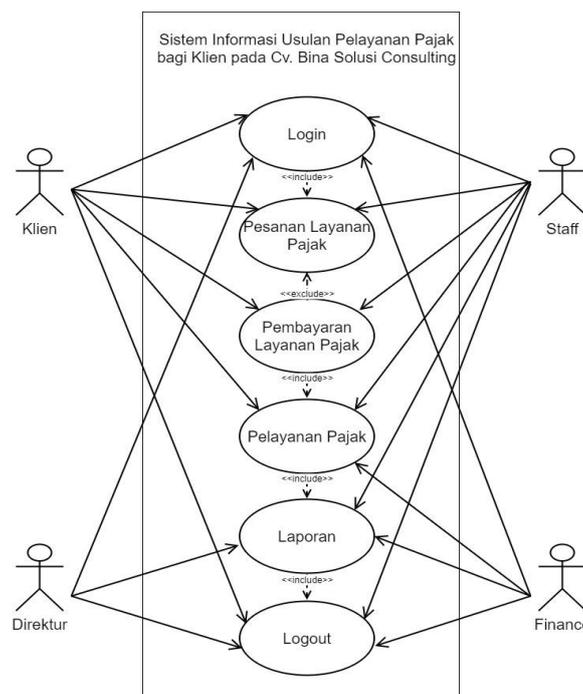
Berikut merupakan proses rancangan sistem informasi usulan pelayanan pajak bagi klien pada Cv Bina Solusi Consulting, yaitu:

Rancangan Pemodelan Unfield Modelling Language (UML)

Unfield Modelling Language (UML) merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem(Robinson, 1982). Alat bantu yang digunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasiskan *UML* adalah sebagai berikut.

Use Case Diagram

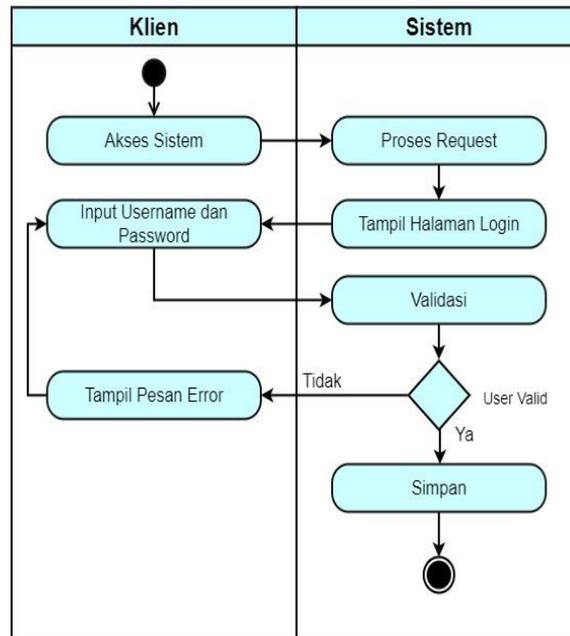
Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut(Hendini, 2016). Berikut adalah gambaran *use case diagram* aplikasi sistem usulan yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



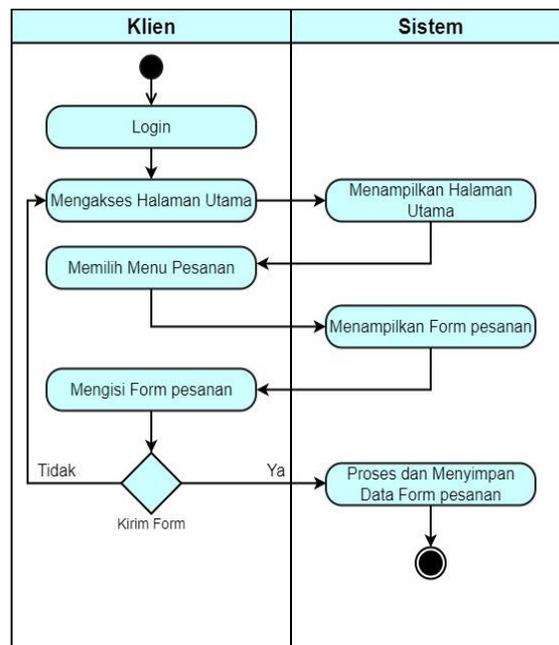
Gambar 2. Use Case Diagram Aplikasi Sistem Pelayanan Pajak.

Activity Diagram

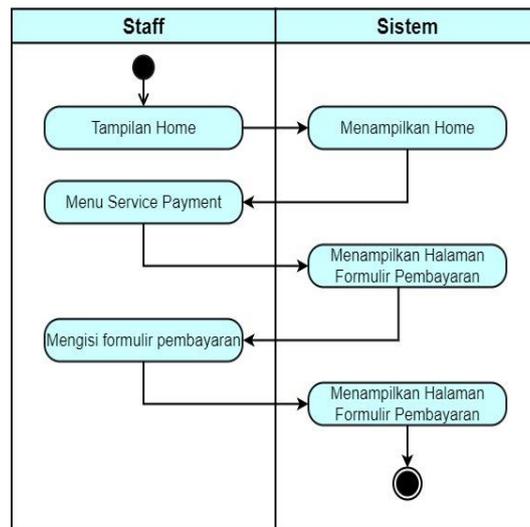
Activity diagram menggambarkan aliran fungsionalitas dalam suatu sistem informasi. Secara lengkap, *activity diagram* mendefinisikan dimana *work flow* dimulai, dimana berakhirnya, aktifitas apa yang terjadi selama *work flow*, dan bagaimana urutan kejadian aktifitas tersebut (Dewi et al., n.d.). Berikut adalah gambaran *activity diagram* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



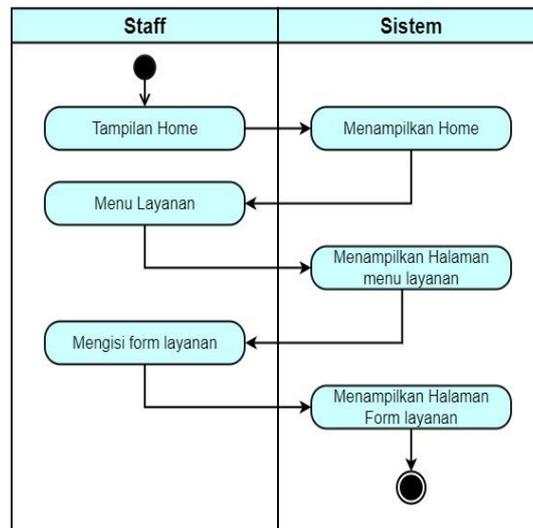
Gambar 3. Activity Diagram Login



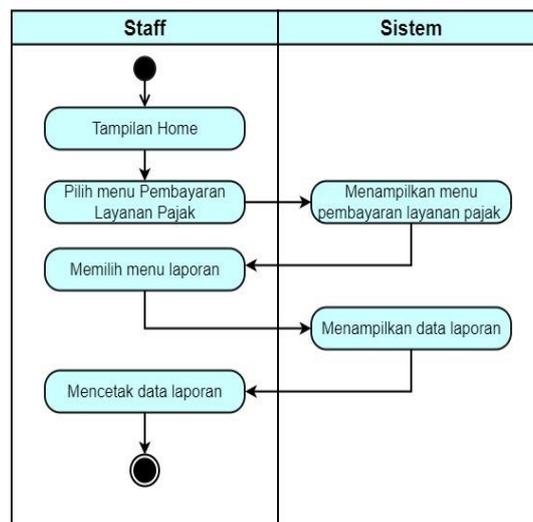
Gambar 4. Activity Diagram Pesanan



Gambar 5. Activity Diagram Pembayaran



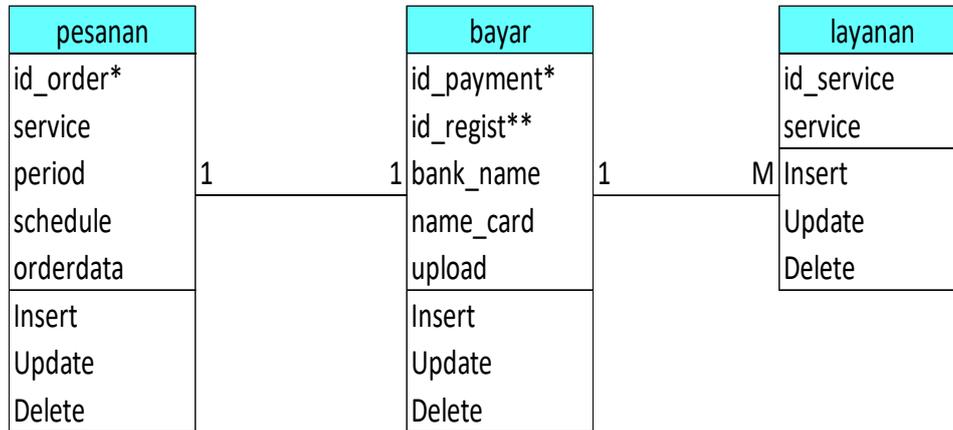
Gambar 6. Activity Diagram Pembayaran



Gambar 7. Activity Diagram Laporan

Rancangan Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan di buat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi (Aprianti & Maliha, 2016). Berikut adalah gambaran class diagram yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 8. Class Diagram

Implementasi Sistem

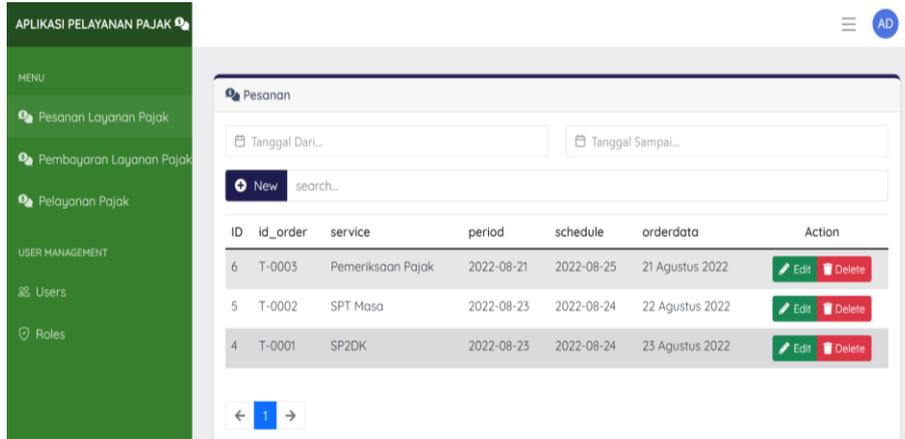
Pada tahap implementasi ini digambarkan tampilan user interface program dari sistem yang diusulkan. User Interface atau antarmuka pengguna adalah suatu input dan output yang langsung melibatkan sistem pengguna (user) dimana user interface dapat mengenali karakteristik pengguna dan karakteristik perangkat interface tertentu (Aswir & Misbah, 2018). Berikut adalah gambaran user interface yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tampilan Login



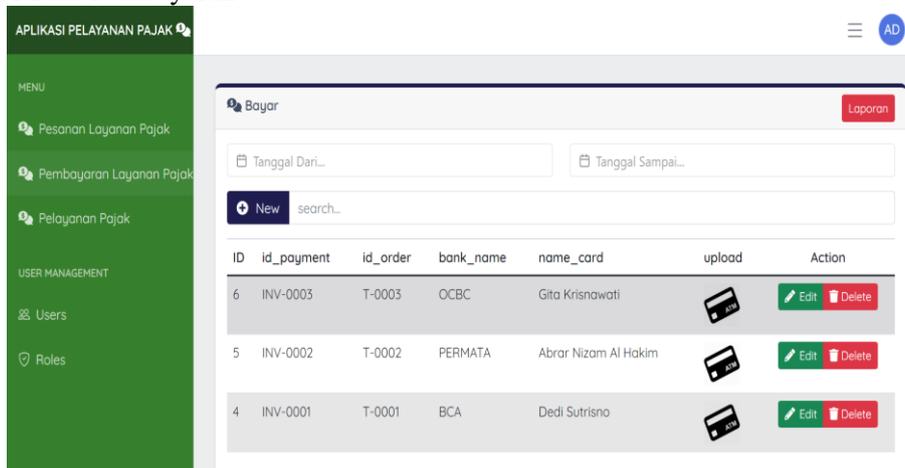
Gambar 9. Tampilan Login

Tampilan Menu Pesanan



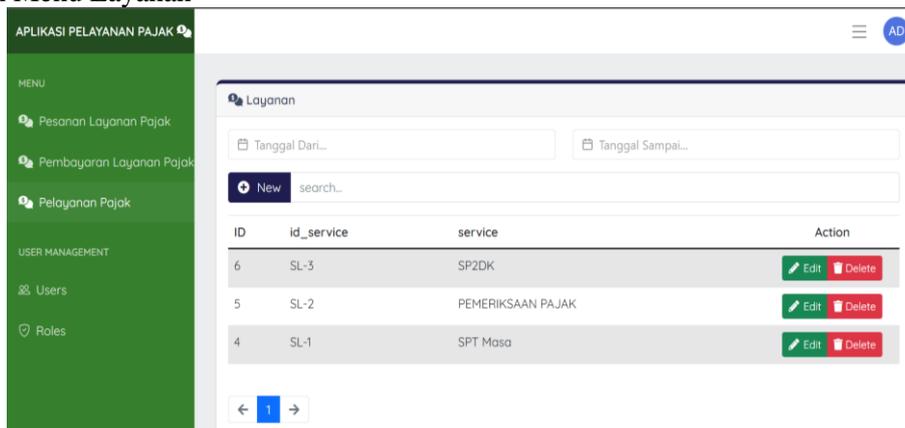
Gambar 10. Tampilan Menu Pesanan

Tampilan Menu Pembayaran



Gambar 11. Tampilan Menu Pembayaran

Tampilan Menu Layanan



Gambar 12. Tampilan Menu Layanan

Tampilan Menu laporan

| Laporan | | | | | |
|---------|------------|----------|-----------|----------------------|---|
| id | id_payment | id_order | bank_name | name_card | upload |
| 4 | INV-0001 | T-0001 | BCA | Dedi Sutrisno | http://localhost:8000/bukti_image/71145924.png |
| 5 | INV-0002 | T-0002 | PERMATA | AbRAR Nizam Al Hakim | http://localhost:8000/bukti_image/260059811.png |
| 6 | INV-0003 | T-0003 | OCBC | Gita Krisnawati | http://localhost:8000/bukti_image/758384732.png |

Gambar 13. Tampilan Menu Laporan

Pengujian Sistem

Tahap metode pengujian sistem merupakan kegiatan yang dilakukan setelah tahap perancangan sistem selesai diterapkan. Metode pengujian diterapkan dalam *black box testing*. Pengujian perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program untuk mengetahui apakah fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan (Cholifah et al., 2018). Pengujian ini dilakukan untuk melihat suatu program apakah telah memenuhi kebutuhan atau belum.

Tabel 1. Hasil *Black Box Testing*

| No | Fungsi | Cara Pengujian | Yang Diharapkan | Kesimpulan |
|----|----------------|---|---|--------------|
| 1 | <i>Login</i> | <i>login</i> dengan mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> . Untuk setiap akun yang disetting hak aksesnya. Kemudian klik tombol login | Sukses <i>login</i> kedalam aplikasi dan menampilkan menu utama. | <i>Valid</i> |
| 2 | <i>Login</i> | Mengetikan <i>Username/Email</i> dan <i>password</i> yang tidak sesuai kemudian klik login | Sistem akan menolak masuk ke dalam aplikasi. | <i>Valid</i> |
| 3 | Add pesanan | Mengisi data untuk menambahkan layanan yang diinginkan oleh klien | Sistem dapat menyimpan hasil input dan menampilkan pesan berhasil | <i>Valid</i> |
| 4 | Edit Pesanan | Mengedit data pesanan yang diinginkan oleh klien | Sistem dapat menyimpan hasil edit dan menampilkan pesan berhasil | <i>Valid</i> |
| 5 | Add pembayaran | Mengisi data dan mengunggah bukti transaksi atau bukti pembayaran | Sistem berhasil memproses dan tersimpan sesuai dengan yang diharapkan | <i>Valid</i> |

| No | Fungsi | Cara Pengujian | Yang Diharapkan | Kesimpulan |
|----|-----------------|--|--|--------------|
| 6 | Edit Pembayaran | Mengedit data pembayaran yang diinginkan oleh klien | Sistem dapat menyimpan hasil edit dan menampilkan pesan sukses | <i>Valid</i> |
| 7 | Edit Data | Mengedit data dari list | Sistem memproses inputan dan berhasil memperbaharui data | <i>Valid</i> |
| 8 | Delete Data | Menghapus data dari list | Sistem dapat memproses dan sistem akan menampilkan pesan sukses. | <i>Valid</i> |
| 9 | Laporan | Membuat laporan berdasarkan proses yang sudah selesai dengan menampilkan terlebih dahulu file data dan selanjutnya melakukan generate file ke dalam bentuk laporan ekstensi pdf. | Sistem berhasil melakukan proses view data dan generate data ke bentuk laporan | <i>Valid</i> |
| 10 | Logout | Menekan tombol logout | Sistem berhasil melakukan proses logout dan kembali ke halaman login | <i>Valid</i> |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian perancangan dan pembuatan sistem informasi pelayanan pajak bagi klien berbasis web pada Cv Bina Solusi Consulting, maka dapat disimpulkan bahwa sistem berjalan pelayanan pajak pada CV. Bina Solusi Consulting dalam pelayanan pajak masih dilakukan datang secara langsung, dan pada aktivitasnya dalam menyimpan dokumen masih dilakukan pencatatan secara manual (kertas) sehingga bertambahnya volume arsip sementara ruang tempat penyimpanan yang tidak bertambah. Pada sistem ini dirancang dengan menggunakan pemodelan sistem berbasis *UML (Unified Modeling Language)* dan dalam Pengujian *black box testing* yang telah dilakukan terdiri atas 10 pengujian dan semua fungsi yang diuji pada pengujian *black box testing* berhasil berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2021). *Perancangan Sistem Monitoring Jaringan Internet Pada Squid Proxy Server Menggunakan Aplikasi Cacti*.
- Andry, J. F. (2015). *Pengembangan Aplikasi Backup Dan Restore Secara*A. 29–38.
- Aprianti, W., & Maliha, U. (2016). *Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati*. 2(2013), 21–28.
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Perancangan Desain User Interface/User Experience Layanan Informasi Kampus (Lik) Dengan Metode Lean User Experience (Lean Ux) Pada Universitas Dr. Soetomo. *Photosynthetic*, 2(1), 1–13.
- Cholifah, W. N., Yulianingsih, Y., & Sagita, S. M. (2018). Pengujian Black Box Testing pada

- Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android dengan Teknologi Phonegap. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.30998/string.v3i2.3048>
- Dewi, L. P., Indahyanti, U., Informatika, J. T., Industri, F. T., & Petra, U. K. (n.d.). *Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Activity Diagram Uml Dan Bpmn (Studi Kasus Frs Online)*.
- Hendini, A. (2016). *Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak)*. IV(2), 107–116.
- Nugraheni, A. P., & Sunaningsih, S. N. (2020). *Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. 4(1), 49–58.
- Nugroho, F. E. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 717. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i2.786>
- Pontoh, F. I., Elim, I., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Menggunakan Jasa Konsultan Pajak. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1226–1237.
- Robinson, J. J. (1982). DIAGRAM: A Grammar for Dialogues. *Communications of the ACM*, 25(1), 27–47. <https://doi.org/10.1145/358315.358387>
- Yulia, Y., Liliana, L., & Freddy, T. (2010). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Penggajian Dan Laporan Spt Tahunan Untuk Karyawan Di Perusahaan Konveksi Cv. X. *Jurnal Informatika*, 10(1). <https://doi.org/10.9744/informatika.10.1.38-43>